

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN SARAN

Setelah mengadakan berbagai macam percobaan seperti di uraikan di depan, maka sampailah pada kesimpulan bahwa, serbuk gergaji yang semula kurang mendapatkan perhatian pemanfaatannya bagi pembuatan karya seni, ternyata memberi harapan positif khususnya di bidang seni kriya dengan teknik cetak pres. Hal itu nampak jelas baik ditinjau dari kemungkinan tersalurnya gagasan estetis maupun keanekaragaman produk yang dapat dikembangkan, sekalipun bahan yang digunakan merupakan bahan unavail.

Hal itu berarti terbukanya suatu peluang bagi peningkatan penggunaannya, bahkan lebih dari itu akan menjadi satu peluang terbukanya usaha yang dapat menyerap sejumlah tenaga kerja. Kesempatan seperti itu tentu sangat diharapkan khususnya bagi mereka yang sampai saat ini masih berusaha dan mencari pekerjaan, bahkan mereka tanpa banyak melalui proses pendidikan yang lama dengan mudah dapat menghasilkan suatu produk yang cukup berarti.

Sudah barang tentu perlu dilakukan penyebaran informasi kepada kalangan yang berminat, baik melalui penyuluhan-penyuluhan maupun melalui publikasi karya tulis. Melihat modal kerja yang relatif kecil itu, tentulah akan menarik untuk di coba kalangan luas secara mandiri, namun berbareng dengan itu sangat dibutuhkan perhatian di bidang pemasaran. Sebab pada umumnya pembuatan suatu produk terasa lebih mudah dari pada menjualnya dengan demi-

mikian perlu dikembangkan suatu cara untuk menolong mereka yang sangat membutuhkan.

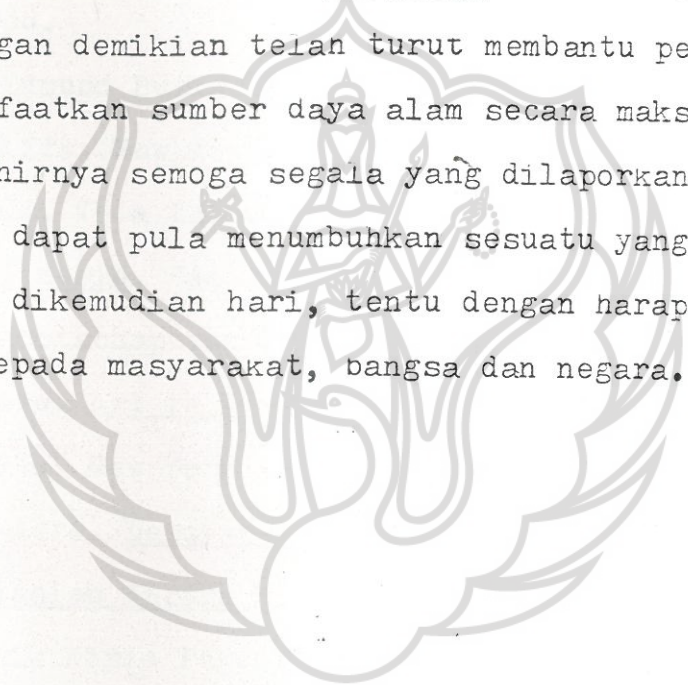
Secara umum telah diketahui bahwa beberapa penggunaan serbuk gergaji untuk pembuatan barang-barang seni kriya telah dapat dilakukan, namun perluasan defersifikasi produknya masih harus diupayakan. Adapun yang telah dapat dicoba adalah untuk barang-barang dua demensional khususnya untuk tegel-tegel berhias, kemudian untuk relief tinggi antara lain untuk pembuatan topeng, kemudian untuk barang-barang tiga demansional baik berupa bentuk-bentuk patung arca dewa swperti patung-patung kecil lain nya dan juga untuk perabot hias, tempat vas dan lain sebagainya.

Teknik pres yang dikembangkan menggunakan cetakan negatif dari semen dengan hasil yang cukup baik, namun telah pula dicoba menggunakan fibre glass dengan hasil berupa cetakan negatif yang lebih bagus. Yang perlu diketahui adalah penggunaan cetakan dengan bahan semen adalah lebih murah bila dibanding denga menggunakan bahan fibre glass. Oleh sebab itu jika dikehendaki untuk mengembangkan suatu produk perlu dipertimbangkan kemampuan modal yang dimiliki.

Disamping cara mencetak seperti yang dilakukan dalam penelitian ini, kusus untuk banrang barang dua demensional (benda hias) sangat mungkin dikembangkan seperti cara mencetak tegel dengan press. Tetapi untuk sampai pada dimilikinya satu buah pres tegel yang agak berbau masinal memang diperlukan banyak modal. Adalah suatu kemungkinan.

Demikianlah untuk sementara segala yang dilakukan dalam kegiatan penelitian ini telah disampaikan, khususnya pemanfaatan serbuk gergaji untuk pembuatan barang-barang seni kriya merupakan salah satu sasaran dalam penelitian bersinambung terhadap bahan un avail bagi pembuatan karya seni. Diharapkan dengan berakhirnya penelitian ini akan disusul dengan kegiatan lainnya dalam upaya mencoba berbagai alternatif bahan un avail untuk barang-barang seni, dengan demikian telah turut membantu pemerintah dalam memanfaatkan sumber daya alam secara maksimum.

Akhirnya semoga segala yang dilaporkan serba sedikit ini dapat pula menumbuhkan sesuatu yang lebih lebih besar dikemudian hari, tentu dengan harapan dapat bermanfaat kepada masyarakat, bangsa dan negara.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Albert Wijaya. Budaya Politik dan Pembangunan Ekonomi.
Jakarta : Penerbit LP3ES, 1982.
- But Muchtar. Pendidikan Kriya, Masalah di Indonesia.
Yogyakarta : Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
1985.
- Eckholm, Erick P., et al. Krisis Energi Kayu Sumber
Daya Pembaharu. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia,
1984.
- Feldman, Edmund Burke. Art as Image and Idea. Englewood
Cliffs, New Jersey : Prentice-Hall, Inc., 1967.
- Hoop, A.N.J. Th. a th. van der. Ragam-Ragam Perhiasan
Indonesia. Bandung : Koninklijk Bataviaasch
Genootschap van Kunsten en Wetenschappen, 1949.
- Holt, Claire. Art in Indonesia: Continuities and Change.
Ithaca, New York : Cornell University Press, 1967.
- Ida Bagus Agra. Laporan Penelitian Pirolisis Limbah
Pertanian Secara Sinambung. Yogyakarta : Jurusan
Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Gadjah
Mada, 1981.
- Y.B. Mangunwijaya. Tehnologi dan Dampak Pembangunan.
Vol. I.
Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1983.
- Kempers, A.J. Bernet. Ancient Indonesia Art. Amsterdam:
C.P.J. Van Der Peet Amsterdam, 1959.
- Koentjaraningrat. Manusia dan Kebudayaan. Jakarta :
Jambatan, 1981.

- _____. Masalah - Masalah Pembangunan. Jakarta :
Penerbit LP3ES, 1982.
- _____. Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan.
Jakarta : Penerbit PT Gramedia, 1984.
- Myers, Bernard S. Art And Civilization. New York,
Toronto : McGraw-Hill Book Company, 1967.
- Phillips, Pauline L. Oriental Lacquer. London, New York,
Sydney, Toronto : The Hamlyn Publishing Group
Limited, 1969.
- Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka.II.
Yogyakarta : Pusat Data Propinsi Daerah Istimewa
Yogyakarta, 1982.
- Rencana Pembangunan Lima Tahun Keempat. Vol.II
Yogyakarta : Pemda Prop. DIY, 1985.
- R. Soekmono. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia.
Jilid I. Yogyakarta : Penerbit Yayasan Kanisius,
1981.
- Sartono Kartodirdjo, et al. Sejarah Nasional Indonesia.
Jakarta : PT Grafitas, 1976.
- Shalihuddin Djalal Tandjung. "Dasar Dasar Ekologi" ,
Kursus Dasar-Dasar Analisis Dampak Lingkungan.
Universitas Gadjah Mada, 1984.
- Soedarso Sp. " Benturan Nilai-Nilai Tradisional dan
Modern Dalam Kesenian Khususnya Seni Rupa yang
ada di Jawa ", disunting oleh Soedarsono dalam :
Pengaruh India, Islam dan Barat Dalam Proses Pem-

- bentukan Kebudayaan Jawa. Yogyakarta Proyek Javanologi Dep. Dik. Bud., 1985.
- Soedjatmoko, Etika Pembebasan. Jakarta : Penerbit LP3ES, 1984.
- Soengeng. Sedjarah Kesenian Indonesia. Djilid I. Djakarta : Fasco, 1957.
- Sugeng Martopo. "Dampak Pembangunan Fisik Terhadap Air dan Tata Air" , Kursus Dasar-Dasar Analisis Dampak Lingkungan. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada, 1984.
- SP. Gustami. Selayang Pandang Produk Kriya Indonesia I. Yogyakarta : STSRI "ASRI", 1982.
- _____. Cukilan Seni Ornamen Indonesia I & II. Yogyakarta : STSRI "ASRI", 1980.
- Wagner, Frits A. "Indonesia The Art of An Island Group", Art of The World. Methuen, London : Holle and Co., 1959.